

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Karya kriya merupakan perwujudan dari pemikiran seorang seniman atau kriyawan yang penuh ekspresi jiwa dari pengalaman yang akan diserap kedalam pemikiran dan perasaan yang nantinya akan menimbulkan ide dalam terciptanya sebuah karya kriya kayu. Penciptaan karya seni Tugas Akhir dengan konsep Penciptaan Karya Kriya Kayu Dalam Bentuk Alat Musik Sape', Merupakan hasil olahan dari kegelisahan penulis akan perkembangan alat musik tradisional yang di olah dengan metode Synaesthetic sehingga rasah gelisah dan ketidak puasan yang bersifat Immaterial dapat di wujudkan menjadi sebuah material berupa alat musik Sape'. Kesadaran untuk mengelola perasaan dan keterampilan menjadi dasar yang menopang proses berkesenian seorang kriyawan sehingga tiap generasinya kriyawan mampu memacu lokomotif perubahan dalam seni rupa khususnya kriya seni.

Sepanjang proses perwujudan tugas akhir ini penulis melalui banyak tahapan yang mengacu pada usaha mewujudkan sape' yang mengandung nilai estetis unik, dan fungsi bunyi yang lebih maksimal. Tahapan yang dilalui penulis dimulai dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, studi pustaka, dan penelusuran data di internet, informasi yang terkumpul selama proses pengumpulan data diolah penulis menjadi rangkaian sketsa alternatif yang dikonsultasikan bersama dosen pembimbing sampai menghasilkan desain terpilih. Desain terpilih yang merupakan hasil konsultasi penulis dengan dosen pembimbing menjadi acuan tahapan perwujudan. Tahapan perwujudan sendiri dilakukan dengan proses yang panjang. Penulis memulai tahapan perwujudan dengan mengumpulakn dan mengolah bahan, mengerjakan bentuk dasar, membuat ruang resonansi pada tubuh sape', mengukir, melakukan eksperimen dengan mencoba finishing yang beragam, dan mengaplikasikan perangkat audio elektrik pada sape'.

Karya yang dihasilkan dari proses dan tahapan tersebut berwujud enam jenis sape' yang, bentuk, warna, teknik, dan ukurannya berbeda satu sama lain. Perbedaan yang dihasilkan merupakan wujud dari variasi yang diharapkan penulis pada sape'. eksperimen yang dilakukan penulis menghasilkan sape' dengan tampilan yang sangat unik dan beragam. Variasi yang terdapat pada enam sape yang diwujudkan merupakan jawaban dari permasalahan yang sebelumnya memicu penulis untuk mewujudkan karya dalam bentuk alat musik sape'. perangkat audio elektrik yang diaplikasikan penulis pada tahap akhir juga menghasilkan bunyi yang baik dan mampu menjangkau jarak yang lebih jauh dengan bantuan *Sound system* sehingga keresahan penulis terkait jangkauan bunyi yang dihasilkan sape' dapat diatasi dengan menggunakan sape' yang telah diwujudkan penulis. Dengan terwujudnya karya tugas akhir ini, penulis berharap agar spirit inovasi dapat terus diwariskan dari generasi ke generasi, sebab Indonesia adalah negara yang kaya akan kebudayaan. *Sape'* hanyalah satu dari sekian banyak alat musik luar biasa yang tersebar di setiap daerah di Indonesia. Dengan adanya spirit inovasi dan usaha untuk mewujudkan inovasi tersebut, penulis meyakini bahwa banyak potensi terpendam yang terpendam pada alat musik tradisional di Indonesia. Adalah tugas generasi muda untuk mewujudkan inovasi tersebut.

## Daftar Pustaka

- Alex Sobur. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Brown, N.C.M. (1997). “*theorising the Craft : New Tricks of the Trades*”, Dalam Sue Rowley(ed.) *Craft and Contemporary Theory* . NSW: Allen and Unwin.
- Djelantik, A.A.M. (2004). *Estetika : Sebuah Pengantar*. Bandung: Mspi.
- Haryanto. (2016). *Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan Timur*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Jamaluddin. (2007). *Pengantar Desain Mebel*. Bandung : Kiblat Buku Utama.
- Kartika, Dharsono Sony., Nanang Ganda Prawira. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains
- Manuaba, A. (2006) *Total Approach is a Must for Small and Medium Enterprises to Attain Sustainable Working Conditions and Environment, with Special Reference to Bali, Indonesia*. Bali: Industrial Health
- Marianto, M.Dwi. (2017). *Art And Live Force in a Quantum Perspective*. Yogyakarta: Scritto Books Publisher
- Marizar, Eddy S. (2005). *Designing Furniture: Teknik Merancang Mabel Kreatif, Konsepsi, Solusi, Inofasi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Osborne, Harlod. (1970). *Aesthetics and art Theory: an Historical Introduction*, New York: E.P.DuttonCo.Ink.
- Soedarsono, R.M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedarso sp. (2006). *Triologi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

## Webtografi

<http://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&ved=0ahUKEwi ioLpxozMAhXKkZQKHUvRD 8QjRwIBw&url=http%3A%2F%2Fpotretduniamusik.blogspot.com%2F2013%2F12%2Fsejarah-gitar-listrik-electric-guitars.html&bvm=bv.119408272,d.dGo&psig=AFQjCNG9bSO2uVEa>. (Diakses penulis pada tanggal 15 September 2017, jam 23.40 WIB)

<http://www.kompasiana.com/jepretpotret/pegang-kendali-pelestarian-hutan-sambil-memetik-sampek> . (Diakses penulis pada tanggal 26 Agustus 2017, jam 21.10 WIB)

<https://mysarawak.files.wordpress.com/2008/07/dscn3670.jpg>. (Diakses penulis pada tanggal 18 Agustus 2017, jam 20.50 WIB)

[mysarawak.files.wordpress.com](https://mysarawak.files.wordpress.com/2008/07/dscn3670.jpg) (Diakses penulis pada tanggal 12 September 2017, jam 02.20 WIB)

[www.gapuranews.com/sape-alat-musik-tradisional-suku-dayak-dentingannya-ungkapkan-perasaan-pemeriknya](http://www.gapuranews.com/sape-alat-musik-tradisional-suku-dayak-dentingannya-ungkapkan-perasaan-pemeriknya). (Diakses penulis pada tanggal 26 September 2017, jam 23.05 WIB)

<https://www.lowes.com>. (Diakses penulis pada tanggal 2 September 2017, jam 22.35 WIB)

<http://irisindonesia.com/detailpost/markus-b-t-sirait-dan-sape-alat-musik-tradisional-suku-dayak>. (Diakses penulis pada tanggal 5 November 2017, jam 21.45 WIB)